

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup banyak mengalami masalah karena perusakan dan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh manusia. Dampak terhadap lingkungan hidup seperti perubahan iklim menjadi perhatian dunia. mengatakan, terjadinya fenomena perubahan iklim (*climate change*) sudah merupakan isu global yang menyebabkan berbagai resiko terhadap sistem lingkungan (*natural system*) dan manusia (*social system*) (Zhang, 2014: 19). Hal ini akan diperparah oleh seiring peningkatan kegiatan manusia. Jadi manusia merupakan penyebab terjadinya perubahan iklim yang berakibat pada bencana alam saat ini.

Organisasi atau institusi berkontribusi signifikan dalam perubahan iklim (Robertson dan Barling, 2013: 176). Dengan demikian perlu adanya sikap peduli lingkungan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berkontribusi nyata dalam meminimalisir kerusakan lingkungan yang terjadi. Terutama yang beresiko pada sistem lingkungan dan perilaku manusia yang peduli terhadap lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya.

Sikap (*attitude*) merupakan kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dalam hal ini, perwujudan perilaku belajar seseorang akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa, dan sebagainya. Sikap seseorang dapat

dipengaruhi oleh 3 (tiga) hal yaitu *kognisi* (pengetahuan), *afeksi* (sikap), dan *konasi* (kecenderungan).

Sikap peduli lingkungan merupakan kepedulian individu kepada lingkungan fisik yang ada disekitarnya dan memiliki keinginan untuk dapat melestarikan dan memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana. Sikap peduli lingkungan sangat penting karena dengan sikap peduli lingkungan dapat menimbulkan perilaku peduli lingkungan yang menentukan meningkat atau menurunnya kualitas lingkungan. Secara sederhana sikap meliputi komponen kognitif, afektif, dan unsur-unsur konatif. sikap peduli lingkungan merupakan sikap yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki dan mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan.

Seseorang memiliki sikap peduli lingkungan tinggi atau rendah dipengaruhi beberapa faktor yaitu adanya informasi terkini mengenai isu lingkungan, usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, bangsa, tempat tinggal (perkotaan atau pedesaan), agama, politik, kepribadian, pengalaman, pendidikan, dan pengetahuan lingkungan (Gifford dan Sussman, 2012: 4). Jadi sikap peduli lingkungan tinggi atau rendah dipengaruhi beberapa faktor yang saling berkaitan.

Sikap peduli terhadap lingkungan hidup menjadikan suasana yang nyaman, tenteram, dan bebas dari kerusakan lingkungan. Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat adalah salah satu kunci yang bisa membuat fisik dan jiwa manusia menjadi lebih mampu dalam menjalani segala aktivitas dimanapun manusia berada. Sikap peduli lingkungan hidup harus dipupuk terus menerus supaya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi.

Pengetahuan merupakan hasil yang diperoleh seseorang selama proses pembelajaran yang penting digunakan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan pada hakekatnya merupakan produksi kegiatan berpikir manusia. Sebagai produk dari kegiatan berpikir, pengetahuan yang dimiliki oleh manusia menjadi dasar dan sikap untuk gilirannya membentuk perilaku.

Pengetahuan seseorang dipengaruhi beberapa faktor yaitu pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan, fasilitas, penghasilan dan sosial budaya. Individu yang mempunyai pengetahuan yang tinggi sudah melalui 6 (enam) tingkatan dalam pengetahuan yaitu mengetahui (*know*), memahami (*comprehention*), mengaplikasikan (*application*), menganalisis (*analysis*), mensintesa (*sinthesis*) dan mengevaluasi (*evaluation*) dengan baik sehingga terwujud dalam perilaku yang sesuai dengan apa yang ada dalam konsep diri (Istiningtyas, 2010: 7).

Pengetahuan yang tinggi terhadap lingkungan memudahkan untuk menyerap informasi dengan seksama dan pemikiran yang rasional untuk menerapkan sikap kepedulian terhadap lingkungan. Jika pemahaman seseorang kurang tentang lingkungan, maka tidak menutup kemungkinan memiliki sikap peduli lingkungan yang kurang. Terbentuknya perilaku seseorang itu dimulai dari pengetahuan yang menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap dan dibuktikan dengan tindakan atau perilaku.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan, kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lingkungan bagi manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupannya,

karena lingkungan tidak saja sebagai tempat manusia beraktivitas, tetapi lingkungan juga sangat berperan penting dalam mendukung berbagai aktivitas manusia (Hamzah, 2013: 1). Aktivitas manusia sehari-harinya terhadap lingkungan menimbulkan pencemaran lingkungan.

Petugas pemadam kebakaran merupakan bagian dari pemerintahan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Kepedulian Aparatur Sipil Negara terhadap lingkungan merupakan hal yang wajib dan harus dilakukan. Aparatur Sipil Negara merupakan gambaran yang bisa di contoh oleh masyarakat luas. Terlebih pos-pos pemadam kebakaran berada di tengah kawasan tempat tinggal masyarakat yang selalu terlihat aktivitasnya.

Sikap peduli terhadap lingkungan hidup menjadikan suasana yang nyaman, tenang, dan bebas dari kerusakan lingkungan. Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat adalah salah satu kunci yang membuat fisik dan jiwa manusia menjadi lebih mampu menjalani segala aktivitas dimanapun manusia berada. Sikap peduli lingkungan hidup harus dipupuk terus menerus supaya nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi. Hal tersebut harus dilaksanakan karena tingkat pemahaman para petugas pemadam kebakaran mengenai lingkungan hidup masih dikategorikan rendah sehingga dapat menyebabkan kurangnya sikap kepedulian lingkungan.

Berdasarkan pengamatan terhadap petugas pemadam kebakaran di kecamatan Kebayoran Lama, masih terdapat petugas pemadam kebakaran yang belum memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Petugas pemadam kebakaran masih ada membuang sampah puntung rokok sembarangan; merokok tidak pada

tempatnya; kurang optimal menjaga kebersihan lingkungan kantor; menggunakan air boros; tidak mematikan lampu saat tidak diperlukan; masih menggunakan bahan bakar kendaraan fosil; minum air mineral masih tersisa; menggunakan kantong plastik; ruang kantor menggunakan AC yang mengandung CFC.

Sikap peduli terhadap lingkungan sangatlah penting, karena baik buruknya kondisi suatu lingkungan ditentukan baik buruknya sikap dan perilaku manusia terhadap lingkungan. Soemarwoto (dalam Hamzah, 2013: 3) menyatakan bahwa hubungan manusia dengan lingkungan hidup bersifat sirkuler, yang berarti segala sesuatu yang dilakukan manusia terhadap lingkungannya, berdampak kembali lagi pada manusia. Sehingga sangat penting diadakannya pelestarian lingkungan.

Hasil penelitian Ahmadi, Surbakti dan Jalmo (2018:1) menunjukkan, adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan hidup. Dengan demikian terbentuknya sikap peduli lingkungan dipengaruhi pengetahuan lingkungan. Rini, Sukaatmadja, dan Giantari (2017:137), hasil dari penelitian menunjukkan pengetahuan dan kepedulian pada lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap dan niat beli, serta sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli produk hijau.

Azhar dan Alfitri (2015:36), terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap menjaga kelestarian lingkungan; sikap menjaga kelestarian lingkungan; pengetahuan etika lingkungan secara bersama-sama dengan sikap menjaga kelestarian lingkungan; dan sikap menjaga kelestarian lingkungan dengan perilaku menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan beberapa penjelasan dan jurnal di atas, persamaan dengan penelitian dilakukan pada pengetahuan lingkungan hidup dan sikap peduli lingkungan. *Novelty* atau kebaruan penelitian ini pada hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dan sikap peduli lingkungan pada petugas pemadam kebakaran. Penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan pada petugas pemadam kebakaran di wilayah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini diidentifikasi berbagai masalah diantaranya: (a) bagaimanakah meningkatkan sikap peduli lingkungan pada petugas pemadam kebakaran di wilayah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan?; (b) bagaimanakah meningkatkan pengetahuan lingkungan petugas pemadam kebakaran di wilayah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan?; (c) apakah terdapat hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan?; (d) apakah gaya hidup memiliki pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan?; (e) apakah terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini pada: hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan pada petugas pemadam kebakaran di kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dicari jawabannya dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah adalah: Apakah terdapat hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan pada petugas pemadam kebakaran di kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi dan menganalisis: Hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan pada petugas pemadam kebakaran di kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil dari penelitian ini, terbagi atas secara teoretik dan praktis, diantaranya:

a. Secara Teoretis

- 1) Memberikan perspektif baru dan penambahan jumlah penelitian mengenai hubungan pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan pada petugas pemadam kebakaran di kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
- 2) Penelitian ini akan membantu para *stakeholders* dalam menilai program-program, aturan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sikap peduli lingkungan dalam pengurangan

resiko lingkungan dan mendorong pencapaian pembangunan berkelanjutan.

- 3) Menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai sikap peduli lingkungan pada petugas pemadam kebakaran.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat memberikan masukan bagi petugas pemadam kebakaran di kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan mengenai pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan.
- 2) Bagi petugas pemadam kebakaran, bukan hanya tugas rutin saja yang dilakukan, melainkan melakukan bukti nyata peduli terhadap lingkungan.
- 3) Bagi masyarakat, dapat memperoleh pengetahuan dan memahami lebih mendalam mengenai pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan.

